

Pengabdian Kepada Masyarakat Aksi Revitalisasi Mushalla Dusun Pasie Mesjid Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Pasca Banjir Aceh

Rial Fauza^{1*)} | Tanzir Masykar²⁾ | Herdian Saputra³⁾ | Ary Firnanda⁴⁾ | Hery Wiharja⁵⁾ Kusmira Agustian⁶⁾ | Haimi Ardiansyah⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat, Indonesia

rial.fauza@aknacehbarat.ac.id | masykar.tanzir@aknacehbarat.ac.id | herdian.saputra@aknacehbarat.ac.id | aryfirnanda@aknacehbarat.ac.id | wiharja.ms@aknacehbarat.ac.id | kusmira@aknacehbarat.ac.id | haimi@aknacehbarat.ac.id

Abstrak: Bencana banjir akibat siklon tropis pada penghujung tahun 2025 merupakan bencana alam yang menyebabkan dampak banjir besar untuk Provinsi Aceh. Intensitas curah hujan yang tinggi serta kondisi geografis tertentu menyebabkan beberapa daerah mengalami genangan air yang berdampak pada kerusakan infrastruktur dan fasilitas umum. Banjir tersebut mengakibatkan kerusakan pada rumah warga, sarana pendidikan, jalan, serta fasilitas ibadah. Salah satu fasilitas yang terdampak adalah Mushalla. Mushalla Dusun Pasie Mesjid di Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan merupakan salah satu fasilitas umum yang mengalami kerusakan akibat tingginya debit air dan lumpur pasca banjir. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas ibadah masyarakat terganggu serta menurunnya fungsi mushalla sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan revitalisasi mushalla melalui kegiatan pembersihan lumpur dan sampah serta penimbunan area tempat wudhu dan mushalla yang terdampak banjir. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu survei lapangan, identifikasi kerusakan, koordinasi dengan aparat desa dan masyarakat, pelaksanaan revitalisasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Kegiatan ini melibatkan dosen, civitas akademika AKN Aceh Barat, aparat, dan masyarakat setempat sebagai bentuk kolaborasi dalam pemulihan fasilitas umum pasca bencana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa revitalisasi mushalla mampu mengembalikan fungsi mushalla sebagai tempat ibadah dan pusat aktivitas masyarakat. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan fasilitas ibadah.

Kata Kunci: revitalisasi; mushalla; banjir Aceh; pengabdian kepada masyarakat; fasilitas ibadah.

Pendahuluan

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia dan menimbulkan berbagai dampak terhadap kehidupan masyarakat. Kondisi geografis, tingginya curah hujan, buruknya sistem drainase, serta perubahan lingkungan menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya banjir di berbagai daerah. Provinsi Aceh termasuk salah satu wilayah yang cukup rentan mengalami bencana banjir, terutama pada musim penghujan. Banjir tidak hanya mengakibatkan kerusakan pada rumah penduduk dan fasilitas umum, tetapi juga berdampak pada sarana ibadah yang menjadi pusat aktivitas sosial dan spiritual masyarakat. Salah satu wilayah yang terdampak banjir Aceh tahun 2025 adalah Dusun Pasie Mesjid, Desa Leuhan, Kecamatan Johan Pahlawan. Bencana tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan dan terganggunya aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ibadah di mushalla setempat.

Mushalla memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya di lingkungan pedesaan. Selain berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah, mushalla juga digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan, pendidikan agama, musyawarah masyarakat, serta kegiatan sosial

lainnya. Keberadaan mushalla yang bersih, nyaman, dan layak digunakan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas keagamaan. Oleh karena itu, ketika mushalla mengalami kerusakan akibat bencana banjir, maka dampaknya tidak hanya dirasakan secara fisik, tetapi juga mempengaruhi kondisi sosial dan spiritual masyarakat sekitar.

Pasca banjir yang terjadi pada tahun 2025, mushalla di Dusun Pasie Mesjid mengalami kondisi yang cukup memprihatinkan. Lumpur dan sampah yang terbawa arus banjir memenuhi area mushalla dan tempat wudhu sehingga fasilitas tersebut tidak dapat digunakan secara optimal. Endapan lumpur yang tebal menyebabkan lantai mushalla menjadi kotor, licin, dan tidak nyaman digunakan untuk beribadah. Selain itu, area tempat wudhu mengalami kerusakan akibat genangan air dan sedimentasi tanah sehingga menimbulkan kondisi lingkungan yang kurang sehat. Sampah organik maupun nonorganik yang tertinggal pasca banjir juga berpotensi menjadi sumber penyakit apabila tidak segera dibersihkan. Kondisi tersebut membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat agar mushalla dapat kembali digunakan oleh masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa revitalisasi mushalla pasca banjir. Revitalisasi merupakan proses perbaikan dan pemulihan suatu fasilitas agar dapat kembali berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dalam konteks pengabdian ini, revitalisasi dilakukan melalui kegiatan pembersihan lumpur dan sampah, serta penimbunan area tempat wudhu dan mushalla yang mengalami kerusakan akibat banjir. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembalikan fungsi mushalla sebagai sarana ibadah dan pusat kegiatan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ida Rahmawati dan rekan-rekannya, melakukan aksi kemanusiaan untuk membantu masyarakat terdampak banjir di Kota Bengkulu, khususnya di Kelurahan Bentiring, Sukamerindu, dan Tanjung Agung yang termasuk daerah sangat rawan banjir (Rahmawati et al., 2022). pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pelatihan pemanfaatan lubang biopori di Desa Duren Ijo dilakukan oleh Ghina Amalia dan rekan-rekannya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah organik sekaligus mengurangi risiko banjir (Amalia, Baniva, & Ramadhan, 2023). Tim pengabdian yang terdiri dari pengurus IKA FISIP UHO dan dosen FISIP Universitas Halu Oleo di Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa penyaluran bantuan sosial (sembako) kepada korban banjir serta sosialisasi pelestarian lingkungan untuk mencegah banjir di masa mendatang (Sartono, Husain, & Laxmi, 2024). Lilis Nurjanah dan tim, melakukan program pengabdian masyarakat berbasis kemanusiaan melalui penyaluran bantuan logistik kebutuhan dasar kepada korban banjir bandang di Desa Alur Tani II, Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang. Program ini dilaksanakan sebagai respons cepat untuk membantu pemulihan awal masyarakat pascabencana banjir tahun 2025–2026 (Nurjanah et al., 2026). Usman dan rekan-rekannya melakukan aksi kemanusiaan berupa penyaluran bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak banjir di Kabupaten Aceh Utara, khususnya di wilayah Tanah Jambo Aye, Lhok Beringin, dan Baktiya (Usman, Ismail, Fuadi, & Mulyadi, 2025). Ade Dwinta dan kawan-kawan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bantuan kemanusiaan bagi korban banjir bandang di Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat sebagai respons terhadap bencana hidrometeorologi yang terjadi pada tahun 2025 (Dwinta, Erliana, Luthfi, Wulansari, & Marlina, 2026). Risna Dewi dan kawan-kawan melakukan kegiatan ogram pengabdian masyarakat berupa penyaluran bantuan kemanusiaan kepada korban banjir di Kabupaten Aceh Utara melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Program ini dilaksanakan pada 31 Desember 2025 dan menjangkau 9 gampong di 4 kecamatan terdampak banjir (Dewi, Kardiati, & Saragih, 2026).

Kegiatan aksi revitalisasi mushalla dimulai dengan pembersihan lumpur dan sampah untuk menciptakan lingkungan mushalla yang bersih dan sehat. Lumpur yang mengendap di area mushalla Dilakukan pembersihan secara bertahap menggunakan peralatan sederhana seperti sekop, sapu, dan alat pembersih lainnya. Sampah yang berserakan dikumpulkan dan dipisahkan sesuai jenisnya agar

memudahkan proses pembuangan. Proses pembersihan ini sangat penting karena lingkungan yang kotor dapat menghambat aktivitas ibadah dan meningkatkan risiko munculnya penyakit. Selain itu, kebersihan mushalla juga menjadi bagian penting dalam menciptakan kenyamanan jamaah saat melaksanakan ibadah. Selain kegiatan pembersihan, penimbunan disekitar mushalla juga dilakukan untuk memperbaiki kondisi tanah yang rusak akibat banjir. Genangan air yang berlangsung cukup lama menyebabkan struktur tanah menjadi tidak rata dan berlumpur. Kondisi tersebut dapat membahayakan masyarakat karena area menjadi licin dan sulit dilalui. Penimbunan dilakukan menggunakan material pasir untuk meningkatkan kestabilan permukaan area mushalla dan tempat wudhu. Dengan adanya penimbunan, diharapkan area tersebut menjadi lebih aman, nyaman, dan tidak mudah tergenang air ketika terjadi hujan.

Pelaksanaan kegiatan revitalisasi mushalla ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi masyarakat Dusun Pasie Mesjid. Selain memperbaiki kondisi sekitar mushalla, kegiatan ini juga meningkatkan kembali semangat masyarakat dalam melaksanakan aktivitas keagamaan secara berjamaah. Mushalla yang sebelumnya dipenuhi lumpur dan sampah dapat kembali digunakan sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan masyarakat. Kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong antarwarga dalam menghadapi dampak bencana alam. Di sisi lain, kegiatan pengabdian ini juga menjadi bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap kondisi masyarakat pasca bencana. Keterlibatan dosen dan tim pengabdian dalam membantu masyarakat menunjukkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat sehingga kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.

Revitalisasi mushalla pasca banjir juga memiliki nilai strategis dalam mendukung pemulihan kondisi sosial masyarakat. Tempat ibadah tidak hanya menjadi sarana spiritual, tetapi juga menjadi ruang berkumpul masyarakat dalam membangun komunikasi dan solidaritas sosial. Ketika mushalla kembali berfungsi dengan baik, maka aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial lainnya dapat kembali dilaksanakan. Hal tersebut secara tidak langsung membantu proses pemulihan psikologis masyarakat pasca bencana. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Revitalisasi Mushalla Dusun Pasie Mesjid Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Pasca Banjir Aceh Tahun 2025” menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Fokus kegiatan pada pembersihan lumpur dan sampah serta penimbunan area tempat wudhu dan mushalla diharapkan mampu mengembalikan fungsi mushalla secara optimal. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperkuat kesiapsiagaan terhadap potensi bencana di masa mendatang.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung baik dari segi fisik, sosial, maupun spiritual. Mushalla yang telah direvitalisasi diharapkan dapat menjadi sarana ibadah yang nyaman dan layak digunakan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya menjadi bentuk bantuan pasca bencana, tetapi juga menjadi upaya nyata dalam mendukung pemulihan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Dusun Pasie Mesjid, Desa Leuhan, Kecamatan Johan Pahlawan pasca banjir Aceh tahun 2025.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*Pengabdian Kepada Masyarakat Aksi Revitalisasi Mushalla Dusun Pasie Mesjid Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Pasca Banjir Aceh Tahun 2025*” telah dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap sarana ibadah masyarakat yang terdampak banjir pada tanggal 18 Desember 2025. Fokus utama kegiatan ini adalah pembersihan area tempat wudhu dan mushalla dari lumpur banjir serta penimbunan pasir untuk mengurangi licin

akibat lumpur banjir. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi tingkat kerusakan dan kebutuhan utama masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa area tempat wudhu dipenuhi lumpur dan mengalami menghambat aktivitas ibadah masyarakat. Selain itu, lingkungan sekitar mushalla juga dipenuhi lumpur banjir menyebabkan kondisi sekitar mushalla menjadi licin, kurang bersih dan tidak nyaman digunakan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan gotong royong bersama masyarakat setempat, dan tim pengabdian. Kegiatan pembersihan dilakukan dengan mengangkat lumpur, banjir di bagian mushalla, membersihkan saluran air, serta membuang sampah dan material sisa banjir dari area mushalla dan tempat wudhu. Setelah proses pembersihan selesai, dilakukan penimbunan menggunakan material pasir untuk mengurangi licin area mushalla. gambar dibawah ini merupakan pelaksanaan kegiatan revitalisasi mushalla Dusun Pasie Mesjid Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan revitalisasi mushalla

Hasil

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan kondisi lingkungan mushalla yang lebih bersih, rapi, dan layak digunakan kembali sebagai pusat kegiatan ibadah masyarakat. Selain memberikan dampak fisik terhadap perbaikan fasilitas, kegiatan ini juga meningkatkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial masyarakat terhadap pemeliharaan sarana ibadah di lingkungan Dusun Pasie Masjid. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan mushalla dapat kembali berfungsi secara optimal serta mendukung kenyamanan masyarakat dalam menjalankan aktivitas keagamaan sehari-hari.

Kesimpulan

Kegiatan revitalisasi dilaksanakan secara gotong royong dengan melibatkan dosen, civitas akademika, aparatur desa, dan masyarakat setempat. Tahap awal dilakukan dengan membersihkan seluruh area mushalla dari lumpur dan sampah. Setelah proses pembersihan selesai, dilakukan penimbunan pada area mushalla dan tempat wudhu yang mengalami kerusakan akibat banjir dan genangan lumpur. Kegiatan revitalisasi memberikan dampak positif bagi masyarakat Dusun Pasie Masjid. Mushalla kembali dapat digunakan untuk aktivitas ibadah sehari-hari seperti salat berjamaah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan merawat fasilitas umum. Kehadiran tim pengabdian juga memberikan motivasi kepada masyarakat untuk bersama-sama bangkit pasca bencana. Dari sisi sosial, kegiatan revitalisasi mampu mempererat hubungan antara masyarakat dan perguruan tinggi melalui kerja sama yang harmonis. Kegiatan gotong royong yang dilakukan bersama menciptakan semangat kebersamaan dalam menghadapi dampak bencana.

Daftar Pustaka

- Amalia, G., Baniva, R., & Ramadhan, M. F. (2023). Edukasi pemanfaatan biopori sebagai upaya penanggulangan penumpukan sampah organik dan mencegah banjir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 851–858.
- Dewi, R., Kardiati, D., & Saragih, R. B. E. (2026). Optimalisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Penyaluran Bantuan Kemanusiaan bagi Korban Banjir di Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 290–299.
- Dwinta, A., Erliana, H., Luthfi, L., Wulansari, I., & Marlina, L. (2026). Penanganan Bencana Hidrometeorologi melalui Bantuan Kemanusiaan bagi Korban Banjir Bandang Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 3(1), 223–228.
- Nurjanah, L., Febri, S. P., Azmi, F., Widya, D. A. S., Setyawan, F. H., Malahayati, S., ... Sari, R. M. (2026). Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Kemanusiaan bagi Masyarakat Terdampak Pascabencana Banjir di Alur Tani Dua, Tamiang Hulu, Aceh Tamiang. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5(1), 702–709.
- Rahmawati, I., Fernalia, F., Sanisahhuri, S., Ningsih, D. P. S., Effendi, E., Silviani, Y. E., ... Haryanti, N. (2022). Pengabdian kepada masyarakat aksi kemanusiaan pada bencana banjir di Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usada*, 4(2), 59–65.
- Sartono, S., Husain, M. N., & Laxmi, L. (2024). Implementasi bantuan sosial dalam penanggulangan dampak bencana banjir di Kendari. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–22.
- Usman, B., Ismail, N., Fuadi, Z., & Mulyadi, M. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Aksi Kemanusiaan Pada Bencana Banjir Di Kabupaten Aceh Utara. *Geulayang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 137–140.